

Praktik Kerja di Distributor Farmasi Periode bulan Juli 2023,
Perbandingan Monografi Bahan Baku Amlodipin, Clonidine dan
Talkum antara Farmakope Indonesia VI dengan British Pharmacopeia
2022 dan European Pharmacopeia 11 di PT. Tatarasa Primatama =
Internship at Pharmaceutical Distributor Period July 2023, Comparison
of Raw Material Monographs of Amlodipine, Clonidine, and Talc
between Indonesian Pharmacopoeia VI, British Pharmacopoeia 2022,
and European Pharmacopoeia 11 at PT. Tatarasa Primatama

Faathimah Adiibah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920548120&lokasi=lokal>

Abstrak

Laporan ini membandingkan monografi bahan baku amlodipin, clonidine, dan talkum yang terdapat dalam Farmakope Indonesia VI dengan British Pharmacopeia 2022 dan European Pharmacopeia 11. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami persyaratan dan pengujian bahan obat pada ketiga farmakope tersebut. Metode yang digunakan adalah perbandingan parameter-parameter pengujian yang terdapat dalam monografi bahan obat di ketiga farmakope menggunakan Microsoft Excel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dalam persyaratan dan pengujian bahan obat di ketiga farmakope. Kesimpulannya, meskipun ada beberapa perbedaan, ketiga farmakope memberikan pedoman yang jelas dalam pengujian dan persyaratan kualitas bahan obat yang digunakan di Indonesia.

.....

This study compares the monographs of raw materials amlodipine, clonidine, and talc found in the Indonesian Pharmacopoeia VI with the British Pharmacopoeia 2022 and the European Pharmacopoeia 11. The aim of this study is to identify and understand the requirements and testing of drug substances in the three pharmacopoeias. The method used is a comparison of the testing parameters contained in the monographs of drug substances in the three pharmacopoeias using Microsoft Excel. The results show that there are some similarities and differences in the requirements and testing of drug substances in the three pharmacopoeias. In conclusion, despite some differences, the three pharmacopoeias provide clear guidelines on the testing and quality requirements of drug substances used in Indonesia.